

BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif, sebab data dan analisis yang digunakan dalam penelitian bersifat kualitatif. Penelitian kualitatif pada umumnya dirancang untuk memberikan pengalaman senyatanya dan menangkap makna sebagaimana yang tercipta di lapangan penelitian melalui interaksi langsung antara peneliti dan yang diteliti (Pendit, 2003: 195). Penelitian kualitatif bertujuan untuk memperoleh gambaran seutuhnya mengenai suatu hal berdasarkan sudut pandang manusia yang diteliti (Sulistyo-Basuki, 2006: 78). Penelitian ini bertujuan untuk memahami pandangan seseorang atau kelompok terhadap dampak pengelolaan arsip dinamis aktif proyek pekerjaan bagi kinerja *General Project* PT. Wahana Eleksia Technology.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif. Menurut Sulistyo-Basuki, penelitian deskriptif adalah penelitian yang berusaha mencari deskripsi yang tepat dan cukup dari semua aktivitas, objek, proses, dan manusia (2006: 116). Penelitian ini berjenis deskriptif sebab berusaha untuk menggambarkan dan mendeskripsikan secara tepat dan cukup berkaitan dengan semua objek terkait dampak pengelolaan arsip dinamis aktif proyek pekerjaan bagi kinerja *General Project* PT. Wahana Eleksia Technology. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif dengan pendekatan studi kasus yang bertujuan untuk

mengetahui dan mendeskripsikan secara keseluruhan dan dituangkan dalam bentuk kata-kata tertulis tentang Dampak Pengelolaan Arsip Dinamis Aktif Proyek Pekerjaan bagi Kinerja *General Project* PT. Wahana Eleksia Technology.

Penelitian studi kasus merupakan penelitian yang mendalam tentang individu, satu kelompok, satu organisasi, satu program kegiatan, dan sebagainya dalam waktu tertentu. Tujuannya untuk memperoleh deskripsi yang utuh dan mendalam dari sebuah entitas. Penelitian ini dibatasi oleh waktu dan tempat, dan kasus yang dipelajari berupa program, peristiwa, aktivitas, atau individu (Agustinova, 2015: 26). Penelitian ini menggunakan pendekatan studi kasus sebab penelitian ini ingin memperoleh deskripsi yang utuh tentang dampak pengelolaan arsip dinamis aktif proyek pekerjaan bagi kinerja *General Project* PT. Wahana Eleksia Technology dengan mempelajari kegiatan atau aktivitas di sana.

3.2 Jenis dan Sumber Data

Jenis data dalam penelitian ini adalah data kualitatif, di mana data dituangkan dalam bentuk kata-kata yang ditulis dan diperoleh dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi. Jenis data dalam penelitian ini diperoleh dari sumber data primer dan sekunder. Sumber data adalah sumber-sumber yang dimungkinkan seorang peneliti mendapatkan sejumlah informasi atau data-data yang dibutuhkan dalam sebuah penelitian (Mukhtar, 2013: 107). Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini:

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian melalui alat pengukuran atau alat pengambilan data langsung pada subjek sebagai sumber informasi yang dicari (Azwar, 2009: 91). Data primer diperoleh dari hasil wawancara dengan informan dan melakukan observasi lapangan mengenai dampak pengelolaan arsip dinamis aktif proyek pekerjaan bagi kinerja *General Project* di PT. Wahana Eleksia Technology.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau dokumen (Sugiyono, 2012: 225). Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini adalah dokumen milik PT. Wahana Eleksia Technology mengenai dampak pengelolaan arsip dinamis aktif proyek pekerjaan bagi kinerja *General Project* di PT. Wahana Eleksia Technology.

3.3 Subjek dan Objek Penelitian

Subjek adalah individu, benda atau organisme yang dijadikan sumber informasi yang dibutuhkan dalam pengumpulan data penelitian (Idrus, 2009: 92). Subjek dari penelitian ini adalah karyawan-karyawan yang bekerja pada bagian *General Project* di PT. Wahana Eleksia Technology.

Objek penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek, atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2012: 38). Objek

dalam penelitian ini adalah Dampak Pengelolaan Arsip Dinamis Aktif Proyek Pekerjaan Bagi Kinerja *General Project* PT. Wahana Eleksia Technology.

3.4 Informan

Informan penelitian adalah orang yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar penelitian (Moleong, 2007: 132). Orang yang dijadikan informan haruslah mereka yang jujur, taat pada janji, patuh pada peraturan, suka berbicara, tidak termasuk anggota salah satu kelompok yang bertentangan dengan latar penelitian, dan mempunyai pandangan tertentu tentang sesuatu hal atau tentang peristiwa yang terjadi. Kegunaan informan bagi peneliti ialah agar dalam waktu relatif singkat banyak informasi yang terjaring (Bogdan dan Biklen dalam Moleong, 2010: 132).

Informan penelitian dipilih dengan menggunakan teknik *purposive sampling* dengan mempertimbangkan kriteria tertentu. Penentuan sumber data pada orang yang diwawancarai dilakukan secara *purposive*, yaitu dipilih dengan pertimbangan dan tujuan tertentu (Sugiyono, 2012: 216). Dalam penelitian ini, informan penelitiannya adalah pegawai yang bekerja pada bagian *General Project* di PT. Wahana Eleksia Technology dengan mencantumkan nama asli informan. Penggunaan nama asli informan dilakukan dengan dasar pertimbangan bahwa informan tidak merasa keberatan dicantumkan nama aslinya dalam penelitian ini, sebab hasil penelitian ini tidak menimbulkan kontroversi (Yin, 2013: 192). Para informan tersebut dipilih sebagai informan yang akan diwawancarai karena informan yang bersangkutan merupakan orang yang terlibat dalam pengelolaan

arsip dinamis aktif proyek pekerjaan bagian *General Project* di PT. Wahana Eleksia Technology.

3.5 Metode dan Teknik Pengumpulan Data

Menurut ahli metode pengumpulan data berupa surat pernyataan (*statement*) tentang sifat, keadaan, kegiatan tertentu dan sejenisnya. Pengumpulan data dilakukan untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan dalam rangka mencapai tujuan penelitian (Gulo, 2002: 110). Metode pengumpulan data pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Metode dan Teknik Observasi

Observasi adalah suatu proses melihat, mengamati, dan mencermati serta merekam perilaku secara sistematis untuk suatu tujuan tertentu (Cartwright dalam Herdiansyah, 2012: 131). Tujuan data observasi adalah untuk mendeskripsikan latar yang diobservasi; kegiatan-kegiatan yang terjadi di latar itu; orang-orang yang berpartisipasi dalam kegiatan-kegiatan; makna latar, kegiatan-kegiatan, dan partisipasi mereka dalam orang-orangnya (Patton dalam Ahmadi, 2016: 161). Observasi yang dilakukan dalam penelitian ini adalah observasi partisipasi pasif. Peneliti dalam melakukan observasi partisipasi pasif hanya datang ke lokasi penelitian untuk melihat, memerhatikan, mewawancarai, tetapi tidak melibatkan diri (Afifudin dan Beni, 2009: 139). Observasi pada penelitian ini terdapat di *General Project* PT. Wahana Eleksia Technology.

2. Metode dan Teknik Wawancara

Wawancara adalah suatu percakapan yang diarahkan pada suatu masalah tertentu dan merupakan proses tanya jawab lisan, di mana dua orang atau lebih berhadapan secara fisik (Setyadin dalam Gunawan, 2013: 160). Wawancara digunakan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti dari informan yang lebih mendalam (Sugiyono, 2012: 231). Permasalahan pada penelitian ini adalah dampak pengelolaan arsip dinamis aktif proyek pekerjaan bagi kinerja *General Project* PT. Wahana Eleksia Technology. Jenis wawancara yang digunakan dalam penelitian ini yaitu wawancara semiterstruktur (*semistructure interview*), di mana dalam pelaksanaannya lebih bebas bila dibandingkan dengan wawancara terstruktur. Tujuan dari wawancara jenis ini adalah untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, di mana pihak yang diajak wawancara diminta pendapat dan ide-idenya. Pihak yang diajak wawancara dalam penelitian ini merupakan pegawai-pegawai *General Project* PT. Wahana Eleksia Technology. Dalam melakukan wawancara, peneliti mendengarkan secara teliti dan mencatat apa yang dikemukakan oleh informan (Sugiyono, 2012: 233).

3. Metode dan Teknik Dokumentasi

Dokumentasi adalah metode pengumpulan data dengan melihat atau menganalisis suatu media tertulis dan dokumen lainnya yang dibuat oleh subjek sendiri atau oleh orang lain tentang subjek (Herdiansyah, 2012: 143). Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode

observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif untuk mendapatkan hasil penelitian yang lebih kredibel/ dapat dipercaya (Sugiyono, 2012: 329). Dokumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa dokumen proyek pekerjaan yang sedang dikerjakan oleh PT. Wahana Eleksia Technology.

Sebuah penelitian harus memiliki data yang valid dan dapat dibuktikan kebenarannya. Oleh karena itu, dibutuhkan teknik pemeriksaan keabsahan/ validitas data. Validasi data merupakan faktor yang penting dalam sebuah penelitian karena sebelum data dianalisis terlebih dahulu harus mengalami pemeriksaan. Validitas membuktikan hasil yang diamati sudah sesuai dengan kenyataan dan memang sesuai dengan yang sebenarnya atau kejadiannya (Nasution, 2003: 105).

Moleong (2005: 330) mengatakan bahwa triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Menurut Sugiyono (2012: 373-374), terdapat beberapa metode dalam triangulasi yaitu triangulasi sumber, triangulasi teknik, dan triangulasi waktu. Pada penelitian ini menggunakan triangulasi sumber dan teknik. Proses triangulasi sumber dilakukan untuk memperoleh persamaan maupun perbedaan data dari informan untuk selanjutnya dideskripsikan, dikategorisasikan, mana pandangan yang sama, yang berbeda, dan yang mana yang spesifik. Adapun triangulasi teknik dilakukan melalui data yang diperoleh dari wawancara, lalu dicek dengan hasil observasi dan hasil kajian dokumen terhadap pengelolaan arsip dinamis aktif proyek

pekerjaan pada bagian *General Project* di PT. Wahana Eleksia Technology. Kemudian peneliti menganalisis data untuk memperoleh keabsahan data.

3.6 Metode dan Teknik Pengolahan Data

Setelah melakukan pengumpulan data, seluruh data tersebut kemudian diolah dan dianalisis. Data dalam penelitian kualitatif diolah dalam sebuah catatan lapangan. Catatan lapangan berisi tentang apa yang didengar, dilihat, dialami, dan dipikirkan dalam rangka pengumpulan data pada penelitian kualitatif (Moleong, 1989: 168). Catatan lapangan setiap studi dapat memberikan catatan pribadi yang akan memudahkan peneliti untuk terus mengikuti arah perkembangan proyek penelitiannya, untuk memperoleh gambaran bagaimana rencana penelitian telah terpengaruh oleh data yang dikumpulkan, dan untuk tetap sadar diri mengenai bagaimana pengaruh data itu terhadapnya (Bogdan dan Biklen dalam Ahmadi, 2016: 191). Penelitian ini bertujuan memperoleh gambaran dampak pengelolaan arsip dinamis aktif proyek pekerjaan *General Project* PT. Wahana Eleksia Technology dengan mengumpulkan data-data lapangan yang diperlukan.

3.7 Metode dan Teknik Analisis Data

Tahap setelah pengolahan data yaitu analisis data. Analisis data adalah suatu proses penyelidikan dan pengaturan secara sistematis yang terdiri dari transkrip wawancara, catatan lapangan, dan material-material lain yang dikumpulkan untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang data tersebut dan memungkinkan peneliti untuk memberitahukan kepada orang lain (Bogdan dan Biklen dalam

Ahmadi, 2016: 230). Menurut Miles dan Huberman (1992: 15-20) terdapat tiga aktivitas analisis data, yaitu reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data display*), serta penarikan kesimpulan dan verifikasi (*conclusion drawing/verification*).

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data adalah proses penyempurnaan data, baik pengurangan data yang tidak diperlukan maupun penambahan data yang dirasa masih kurang. Langkah-langkah yang dilakukan dalam tahap reduksi data adalah mengumpulkan data yang ada saat penelitian melalui wawancara dan dokumen, mengelompokkan jawaban informan berdasarkan jawaban yang sama, serta menganalisis dan memilih data yang relevan dan yang tidak relevan dengan tujuan penelitian. Data yang telah direduksi kemudian difokuskan ke inti permasalahan sehingga mampu memberikan gambaran yang jelas mengenai dampak pengelolaan arsip dinamis aktif proyek pekerjaan bagi kinerja *General Project* PT. Wahana Eleksia Technology.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Penyajian data adalah proses pengumpulan informasi yang disusun berdasarkan beberapa kategori yang diperlukan sehingga mudah untuk dipahami. Pada penelitian ini, data hasil wawancara dari para informan disajikan dalam bentuk teks naratif berdasarkan pengelompokan sesuai dengan permasalahannya mengenai dampak pengelolaan arsip dinamis aktif proyek pekerjaan bagi kinerja *General Project* PT. Wahana Eleksia Technology.

3. Penarikan Kesimpulan (*Conclusion Drawing/Verification*)

Penarikan kesimpulan/verifikasi adalah proses perumusan arti dari hasil penelitian yang dituangkan dalam kalimat yang singkat, padat, dan mudah dipahami, serta melakukan tinjauan secara berulang kali mengenai kebenaran dari kesimpulan tersebut yang berkaitan dengan relevansi dan konsistensinya terhadap judul, tujuan, dan perumusan masalah yang ada. Pada tahap ini dilakukan penarikan kesimpulan dari sumber primer dan sumber sekunder yang dianalisis. Setelah semua data telah terkumpul, permasalahan pada objek penelitian dapat dipahami kemudian ditarik kesimpulan yang nantinya menjadi hasil penelitian mengenai dampak pengelolaan arsip dinamis aktif proyek pekerjaan bagi kinerja *General Project* PT. Wahana Eleksia Technology.